

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nuriyyah 2 beralamatkan di Jalan Sejahtera II Gang Sejiran Rt. 07 Nomor 51 Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dengan batas-batas uang mengelilingi gedung madrasah sebagai berikut:

- a. Di sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Gang Sejiran.
- c. Di sebelah Timur berbatasan dengan Gang sejiran.
- d. Di sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

Apabila dilihat berdasarkan letak geografisnya berdasarkan keterangan di atas maka madrasah ini cukup strategis. Hal ini disebabkan karena letaknya berada di tengah-tengah pemukiman rumah penduduk sehingga cukup banyak anak-anak yang dapat bersekolah di madrasah ini setiap tahunnya.

2. Identitas MI An-Nuriyah 2 Banjarmasin

MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin dapat di kenali juga berdasarkan identitasnya, yaitu memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111263710009 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30304359. NPSN tersebut kemudian mengalami perubahan sehingga berganti dengan nomor 60723181 Madrasah ini berada di bawah naungan. Yayasan Pendidikan Islam An-Nuriyyah dan telah terakreditasi dengan nilai C.

3. Sejarah Singkat MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

Sejarah singkat yang dapat digambarkan mengenai MI An-Nuriyyah 2 Kecamatan Banjarmasin Tengah hanya mengenai tahun pendiriannya. Madrasah ini didirikan pada tanggal 01 juli 1982 dan didirikan oleh masyarakat sekitar yang di ketahui panitia yayasan yaitu

Yayasan Pendidikan Islam An-Nuriyyah. Sejak didirikan pada tahun 1982 hingga sekarang bangunan gedung mengalami beberapa penambahan. Bangunannya tidak hanya terdiri dari ruang belajar, tetapi juga dilengkapi dengan ruangan kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, WC guru, WC siswa, ruang UKS, Ruang UKS dan ruang perpustakaan.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

- a. Visi MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin adalah “Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, berkualitas, terampil, cerdas, berwawasan ke depan, dan bertanggung jawab.
- b. Misi MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin adalah:
 - 1) Mengkoordinasikan dan mensosialisasi program-program madrasah.
 - 2) Menumbuhkan semangat mengajar dan belajar guru dan siswa.
 - 3) Meningkatkan kerjasama dengan orang tua, siswa dan masyarakat di lingkungan madrasah.
 - 4) Menyediakan sarana dan prasarana serta ruangan belajar yang kondusif.
 - 5) Menciptakan kondisi proses belajar yang islami.
- c. Tujuan MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin adalah:
 - 1) Membina secara tuntas aqidah, ibadah serta akhlakul karimah siswa.
 - 2) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
 - 3) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, dan nyaman untuk semua warga sekolah.
 - 4) Peningkatan dalam pencapaian rata-rata nilai UN dan UAMBN setiap tahun.
 - 5) Mampu bersaing untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik dengan sekolah/madrasah lain khususnya dikecamatan banjarmasin tengah.

- 6) Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan hapal surah-surah pendek.
- 7) Mampu sholat tepat waktu secara berjamaah serta mempraktekan ajaran islam sesuai tuntunan agama
- 8) Terjalannya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, oraang tua siswa, dan dengan masyarakat sekitar.

5. Kurikulum yang digunakan

MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin menyelenggarakan Kurikulum 2013 revisi dan kurikulum muatan sekolah dengan menambahkan beberapa mata pelajaran tambahan, seperti Bahasa Inggris, BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), dan menghafal surah-surah (Tahfizh Al-Qur'an).

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin berupa pramuka, kegiatan sosialisasi, dan sholat berjamaah setiah hari Jum'at. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan karakter yang tangguh pada siswa, untuk berkepribadian yang bertakwa kepada Allah Swt, rajin dan terampil dalam kehidupan sehari-hari.

7. Keadaan guru dan tenaga administrasi MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

Mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu berjumlah 13 orang sebagaimana table berikut ini:

Tabel 4.1 Data Guru dan Staff

No.	Nama	Jenis Tugas
1.	Arbain NUPTK: 76355646648200042	Guru Mapel/Kelas
		Kepala Sekolah
2.	Mustotiah PEGID: 30304987195001	Guru Mapel/Kelas
		Kepala Perpustakaan
3.	Siti Aisyah	Guru Mapel/Kelas

	NUPTK: 2849748650300062	Koordinator Bidang Pendidikan
4.	Musdalifah PEGID: 30313772194001	Guru Mapel/Kelas
5.	Misrawati NUPTK: 2147740641300073	Guru Mapel/Kelas
6.	Rahimah NUPTK: 6446747649300042	Guru Mapel/Kelas
7.	Istisyarah NUPTK: 6744744646300082	Guru Mapel/Kelas
8.	Rusdiana NUPTK: 7152747650300063	Guru Mapel/Kelas
9.	Arpiah NUPTK: 7938760660300002	Guru Mapel/Kelas
10.	Muhammad Rifqi Putera PIGED: 30304359197001	Guru Mapel/Kelas
11.	Abdul Karim NUPTK: 5143748650200023	Guru Mapel/Kelas
12.	Jubaidah NUPTK: 7936750651300042	Guru Mapel/kelas
13	Qamarudin	Staf Tata Usaha

8. Keadaan Peserta Didik MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

Keadaan peserta didik di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah sebanyak 124 orang, yang tersebar dalam 6 lokal. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	17 Orang
2	II	26 Orang
3	III	19 Orang
4	IV	17 Orang
5	V	25 Orang
6	VI	20 Orang
Total Siswa		124 Orang

9. Keadaan Sarana dan Prasarana MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin terbagi atas 5 macam, yaitu:

a. Ruang Belajar

Ruang belajar di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin berjumlah 6 ruangan kelas I, II, III, IV, V, dan VI masing-masing hanya memiliki 1 ruang belajar. Semua ruang beelajar dilengkapi dengan inventarisasi kelas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

b. Ruang Kepala Madrasah

Untuk ruang kepala madrasah dilengkapi dengan berbagai alat perlengkapan antara lain:

- 1) Satu set meja dan kursi
- 2) Satu buah lemari
- 3) Satu buah jam dinding
- 4) Satu buah kalender
- 5) Satu bendera merah putih
- 6) Satu set kursi dan meja tamu

c. Ruang Dewan Guru/TU

Ruang dewan guru/TU MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin letaknya bersebelahan dengan ruang kepala madrasah, dalam ruang ini terdapat peralatan antara lain:

- 1) Kursi dan meja dewan guru
- 2) Satu buah lemari menyimpan barang-barang peralatan sekolah dan guru
- 3) Data guru
- 4) Daftar keadaan siswa
- 5) Daftar jadwal jam mengajar guru
- 6) Struktur organisasi sekolah
- 7) Satu set meja dan kursi absen kehadiran mengajar dan pulang
- 8) Satu set kursi tamu

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin letaknya bergabung dengan ruang dewan guru, dalam ruang ini terdapat peralatan antara lain:

- 1) Satu set kursi dan meja komputer
- 2) Satu buah lemari arsip
- 3) Satu buah lemari buku-buku tunjangan
- 4) Satu box lemari berkas tata usaha
- 5) Tiga buah komputer
- 6) Satu buah printer

e. Halaman Madrasah

Halaman yang dimiliki MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin cukup luas sehingga memungkinkan untuk kegiatan upacara bendera setiap hari Senin pagi, tempat untuk anak-anak bermain, dan untuk kegiatan-kegiatan madrasah yang lainnya.

f. Perpustakaan Madrasah

Perpustakaan MI An-Nuriyyah 2 letaknya di ujung kanan bangunan sekolah, di dalam ruang ini terdapat peralatan antara lain:

- 1) Satu set meja dan kursi
- 2) Satu buah lemari
- 3) Satu buah jam dinding
- 4) Tiga buah rak buku
- 5) Buku-buku belajar
- 6) Buku-buku cerita
- 7) Buku-buku pengetahuan lainnya

B. Penyajian Data

Setelah memberikan gambaran tentang lokasi dan keadaan penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat disajikan data tentang Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022. Kemudian ketika seluruh data terkumpul maka akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin pada kepala sekolah dan guru yang melakukan pembelajaran di kelas. Penelitian ini peneliti lakukan pada 23 Maret-23 Mei 2022. Berikut data tentang implementasi atau penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 yang disajikan dalam penelitian ini.

1. Deskripsi implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin.

Data yang peneliti kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

yang disajikan penulis ke dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pembelajaran yang di terapkan selama tahun ajaran 2021/2022.

Adapun wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dengan responden Bapak Arbain selaku kepala sekolah MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin bahwa Implementasi atau pelaksanaan pembelajaran tatap muka dimulai awal semester tahun ajaran 2020/2021. Setiap hari di MI An-Nuriyyah tetap turun sekolah. Kemudian hanya 2 sampai 3 bulan saja melaksanakan pembelajaran tatap muka secara daring (online) atau pjj dan mencoba melaksanakan pembelajaran terbatas, selebihnya berjalan secara normal. Hal itu dilaksanakan ketika awal-awal pandemi covid-19 yaitu sekitar bulan Juli sampai September karnena sebelumnya sekolah meliburkan siswa dan guru. Karena kondisi lingkungan yang tidak memungkinkan seperti siswa-siswa nya tidak terkontrol, sering berkeliaran kesana kemari tidak menginginkan belajar online dengan alasan tidak ada kuota internet padahal memiliki hp dan banyak guru yang kurang mengerti masalah sekolah online, yang mengharuskan pelaksanaan atau implementasi pembelajaran secara tatap muka saja. Padahal sudah ada surat edaran dari daerah untuk melaksanakan pembelajaran online tapi.. orang tua siswa yang meminta bahkan memohon ke pihak sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka saja dan sudah diketahui oleh lurah serta babinmas dan pihak puskesmas juga mengetahui. Pembelajaran tatap muka sampai tahun ajaran 2021/2022 terus dilaksanakan.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin. Implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin dimulai sejak awal semester tahun ajaran 2020/2021 atau awal pandemi covid 19. Dan implementasi pembelajaran tatap muka terbatas tetap dilaksanakan tahun ajaran 2021/2022.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Adapun hasil yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan responden Ibu Siti Aisyah selaku guru kelas IV MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin bahwa yang guru dan siswa lakukan seperti proses pembelajaran pada umumnya yaitu guru menyiapkan materi, kemudian guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP dan sebagainya. Juga menyiapkan bahan ajar. Dan guru juga senantiasa menghimbau siswa-siswa nya untuk rajin mencuci tangan sebelum melakukan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisyah mengatakan menyiapkan materi yang dibuat dengan RPP, dan juga mempelajari RPP tersebut sebelum pembelajaran dimulai. Setelah guru membuat RPP, maka diimplementasikan dalam bentuk penerapan di ruang kelas. Dari hasil observasi dari tanggal 30 Maret- 5 April 2022 yang peneliti lakukan di kelas IV MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin tentang bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka terbatas maka peneliti menyajikannya dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas IV MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dari hasil observasi guru selalu memulai pembelajaran dengan menghimbau siswa mencuci tangan, memakai masker sebelum memasuki ruang kelas, kemudian memberikan salam, mengajak semua siswa berdoa'a, guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, Guru menanyakan sekaligus mengulang Kembali pembelajaran yang telah di lalui sehari sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti tentu saja sangat dibutuhkan berbagai macam metode, strategi, dan media yang beragam agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dan penyampaian pola komunikasi antar guru dan siswa yang baik sehingga terciptanya tujuan yang ingin dicapai. Tentu saja berbagai macam variasi ini bagus untuk meningkatkan kreativitas guru dan siswa juga agar terlihat lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran berlangsung terlihat memang guru dalam menyampaikan materi kebanyakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi seperti yang peneliti amati pada saat pembelajaran tematik tema 8 subtema 3 pembelajaran 5 materi tentang Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku terlihat pada demonstrasi diawal guru meminta siswa untuk mengingat hasil pengamatan lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa, meminta siswa mengidentifikasi ragam karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya. Dari hal tersebut guru menggunakan dua metode yaitu metode demonstrasi yaitu penjelasan dari gambar-gambar yang ada di buku dilanjutkan dengan tanya jawab.

Dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru mampu mengembangkan aspek kognitif siswa karena saat pembelajaran siswa dapat memahami, mengingat, menghafal, menganalisis dan menilai materi yang diajarkan guru. Dalam muatan Seni Budaya dan Prakarya pada pembelajaran Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku yang di dalamnya terdapat materi tentang menggambar tiga dimensi berupa cermin pada buku. Guru meminta siswa mengamati, kemudian guru menjelaskan, menerangkan, sambil melakukan tanya jawab. Hal tersebut tentunya

mendapat respon yang positif dari siswa karena membuat siswa menjadi fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi masalah media pembelajaran guru kelas IV di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin masih menggunakan media belajar berupa buku pelajaran dan papan tulis, belum menggunakan media seperti LCD, pemutaran video, ataupun berbentuk gambar dan lainnya yang digunakan demi menunjang pembelajaran berlangsung. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisyah terkait masalah media pembelajaran bahwa untuk kekurangan pelaksanaan pembelajaran tatap muka ini guru masih kekurangan media pembelajaran dan keadaan kelas yang sering terjadi dengan keadaan ribut, masih saja ada siswa yang suka mengotori kelas, cara guru mengajar masih sama dan juga dalam mengajar masih kurang praktek pembelajaran di luar ruangan maupun didalam ruangan yang membuat siswa cepat merasa bosan.

Berdasarkan hal tersebut guru kelas IV masih kekurangan media dalam pembelajaran tatap muka terbatas, juga di dalam kelas seringkali tidak kondusif. Menurut hasil observasi yang peneliti amati ketika pembelajaran berlangsung jika siswa sudah merasa bosan biasanya guru melakukan *ice breaking* mengajak siswa merenggangkan tubuh sambil bernyanyi untuk mengembalikan semangat dan fokus siswa sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas IV maka peneliti mengamati pada kegiatan penutup guru kelas IV MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin ini selalu konsisten mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan di kegiatan inti dengan singkat, padat dan jelas. Dan guru selalu bertanya kepada siswa apakah ada yang sudah paham atau belum paham. Guru juga melakukan evaluasi pembelajaran di akhir dan siswa mengerjakan soal yang sudah ada

di buku siswa masing-masing, guna mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran hari ini sudah tercapai atau belum.

Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dari pelajaran yang sudah diajarkan. Kegiatan penutup ini guru selalu mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Agama

Adapun hasil observasi dengan Ibu Istisarah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu menyiapkan materi yang dibuat dengan RPP, dan juga mempelajari isi materi tersebut sebelum pembelajaran dimulai. Setelah guru membuat RPP, maka diterapkan di ruang kelas. Dari hasil observasi dari tanggal 21 Mei 2022 yang peneliti lakukan di kelas IV MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin tentang bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka terbatas maka peneliti menyajikannya dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dari hasil observasi guru selalu memulai pembelajaran dengan menyampaikan salam pembuka yang ramah, mengajak semua siswa berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa hari ini, menggali pengetahuan awal kemampuan siswa tentang hadits.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti tentu saja sangat dibutuhkan berbagai macam metode, strategi, dan media yang beragam agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dan penyampaian pola komunikasi antar guru dan siswa yang baik sehingga terciptanya tujuan yang ingin dicapai. Tentu saja berbagai macam variasi ini bagus untuk meningkatkan kreativitas guru dan siswa juga agar terlihat lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran berlangsung terlihat memang guru memberikan contoh cara pengucapan hadits yang benar sesuai makhrajnya, siswa menirukan pelafalan hadits dengan benar, siswa menirukan pengucapan hadits dengan secara bergantian sampai lancar pengucapannya, secara berkelompok siswa berlatih mengucapkan dan menghafalkan hadits, menghafalkan hadits dengan benar sesuai makhrajnya secara individu.

3) Kegiatan Penutup

Secara klasikal guru mengulang kembali pelafalan hadits dengan benar, kemudian guru menyampaikan tugas untuk mengulang pelafalan dan untuk menghafalkan hadits. Guru mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

2. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin, kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin menurut beliau kelebihan implementasi pembelajaran tatap muka sudah jelas lebih mudah dilaksanakan, siswa lebih mudah menerima pembelajaran secara langsung, lebih mudah untuk di didik dan siswa lebih mudah di kontrol. Pembelajaran lebih mudah di mengerti karena di jelaskan secara langsung oleh guru. Beliau juga menyampaikan bahwa hubungan emosional antar guru dengan siswa lebih baik.

Kekurangan implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin yaitu kurangnya penggunaan media yang digunakan guru, metode yang digunakan guru dalam mengajar terlalu monoton, banyak program sekolah yang belum dijalankan karena masih mengingat pandemic covid-19 belum sepenuhnya menghilang.

Adapun hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menurut salah satu guru MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin bahwa kelebihan dan kekurangan dari implementasi pembelajaran tatap muka terbatas yaitu mudahnya dilakukan dan diterapkannya pembelajaran tatap muka. Guru juga merasa nyaman dan terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka. Siswa-siswa masih bisa dikontrol secara langsung jika tidak mengerjakan tugas. Guru dan siswa juga bisa berinteraksi dan lebih mengenal satu sama lain.

Kemudian untuk kekurangan implementasi pembelajaran tatap muka terbatas adalah kurangnya media pembelajaran berupa LCD, video, media gambar dan media lainnya. Guru yang menggunakan metode yang masih klasik sehingga membuat siswa cepat tidak fokus dan jenuh, kurangnya melakukan kegiatan pembelajaran praktek. Kondisi kelas yang sering kali tidak kondusif.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang telah diperoleh yakni berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022. Sebelum membahas tuntas hasil penelitian, terlebih dahulu dipaparkan proses pelaksanaan penelitian terkait “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai apa yang akan diteliti.

1. Analisis Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

Implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Implementasi pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pelaksanaan belajar mengajar yang ketentuan-ketentuannya dibatasi. Menurut Depdiknas (2008) Pembelajaran tatap muka adalah proses yang dilakukan secara langsung antara siswa dan guru di sekolah. Kemendikbud (2021) mengatakan pembelajaran tatap muka terbatas adalah pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah dengan batasan-batasan tertentu seperti jumlah siswa dan guru, juga lama belajar di sekolah, dan senantiasa mengikuti protokol kesehatan.

Sama seperti pembelajaran yang dilaksanakan di MI An-Nuriyyah 2 yaitu pembelajaran secara tatap muka yang telah dilakukan dari tahun ajaran 2020/2021 sampai tahun ajaran 2021/2022. Implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin disini sebelumnya hanya dilakukan beberapa bulan saja mengikuti peraturan daerah setempat. Selanjutnya tetap melakukan pembelajaran secara tatap muka seperti biasanya, dan terbatas disini tidak mengurangi jumlah siswa dan jam pelajaran tetapi senantiasa mengikuti protokol dan menyediakan tempat cuci tangan. Pembahasan tentang bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin akan dibahas tuntas melalui proses kegiatan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.10 WITA peneliti datang ke sekolah MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin untuk meminta izin melakukan penelitian dan menyerahkan surat izin riset dari UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian di sekolah MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin. Dan MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Pada hari itu peneliti belum bertemu dengan kepala sekolah, hanya bertemu dengan guru dan staf administrasi sekolah, observasi yang dilakukan dokumentasi lingkungan sekolah seperti tempat cuci tangan yang menjadi bagian penting dalam pelaksanaan atau implementasi

pembelajaran tatap muka di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin kemudian peneliti pamit untuk pulang.

Pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 pukul 09.40 WITA peneliti datang kesekolah untuk bertemu dengan kepala sekolah MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin yaitu Bapak Arbain dan melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat oleh peneliti. Setelah lama berbincang kemudian peneliti mengajukan 9 pertanyaan untuk kepala sekolah mengenai bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin, apa saja kelebihan serta kekurangan implementasi pembelajaran tatap muka di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin. Dari hasil wawancara kepala sekolah di MI An-Nuriyyah Banjarmasin bahwa implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin hanya dilakukan 2-3 bulan saja sekitar Juli-September 2021.

Diawal melonjaknya kasus covid-19 tahun 2020 MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin sempat melakukan pembelajaran jarak jauh tapi tidak berlangsung lama, selebihnya tetap melakukan pembelajaran secara tatap muka seperti biasanya, hanya saja terbatas dalam berkegiatan, mengikuti protokol kesehatan dan membuat tempat mencuci tangan. Kepala sekolah MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin juga menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran tatap muka di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin sudah mendapat izin dari babinmas dan puskesmas. MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin melaksanakan pembelajaran secara tatap muka seperti biasa juga karena persetujuan dari pihak orangtua/wali siswa yang sangat menginginkan anaknya melakukan pembelajaran secara tatap muka saja. Orangtua/wali siswa juga membuat surat pernyataan bermaterai dengan alasan sekolah tidak menanggung resiko apabila terjadi sesuatu pada siswa yang bersekolah pembelajaran secara tatap muka.

Kepala sekolah juga menjelaskan respon guru serta apa saja yang dilakukan pihak sekolah selama implementasi pembelajaran tatap muka

di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin berlangsung bahwa dari pihak sekolah memang menerima dan guru juga antusias melaksanakan pembelajaran secara tatap muka meski ada ketentuan-ketentuan yang harus dibatasi. Lingkungan yang tidak memungkinkan juga menjadi faktor yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh atau *online* tidak lagi dilakukan karena siswa-siswa yang lebih memilih libur atau berkeliaran tidak mengerjakan tugas sekolah online yang diberikan guru. Kemudian kebanyakan guru juga belum mengerti betul bagaimana pembelajaran jarak jauh atau *online* dilaksanakan.

Dalam implementasi atau pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin guru mengajar seperti biasanya, menerangkan materi ajar yang sudah dibuat sesuai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat guru sudah termasuk baik, guru sudah memahami dengan baik bahwa komponen-komponen RPP yaitu mencakup identitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media belajar serta penilaian pembelajaran. Penjabaran indikator disesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin sesuai hasil wawancara kebanyakan guru menggunakan metode demonstrasi, diskusi, dan ceramah kemudian baru pemberian tugas atau latihan. Guru juga senantiasa menghimbau siswa-siswa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, rajin mencuci tangan sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum menutup pembelajaran, guru menanyakan kepada siswa secara acak mengenai materi yang sudah diterangkan, dengan tujuan mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah diterangkan dengan secara acak, sangat baik dalam menghemat waktu dalam proses pembelajaran dan dapat membuat semua siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Siswa akan lebih giat dalam belajar,

untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan guru pada akhir pembelajaran.

2. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

Kelebihan implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin sudah jelas lebih mudah dilaksanakan, siswa lebih mudah menerima pembelajaran secara langsung dan lebih mudah untuk di didik dan siswa lebih mudah di kontrol. Pembelajaran lebih mudah di mengerti karena di jelaskan secara langsung oleh guru. Menurut Kemendikbud (2021) mengatakan bahwa pembelajaran implementasi pembelajaran tatap muka terbatas adalah solusi terbaik agar peserta didik dapat menerima pendidikan dengan baik tapi senantiasa tetap mematuhi protokol kesehatan dan sesuai kebijakan daerah maupun sekolah.

Kekurangan implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin yaitu kurangnya penggunaan media yang digunakan guru, metode yang digunakan guru dalam mengajar terlalu monoton. Menurut jurnal program studi PGSD, UPI, (2022) mengatakan kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas waktu kegiatan belajarnya sangat singkat, kemudian sarana pembelajarannya yang kurang memadai kurangnya pengawasan dan fasilitas dalam menjaga protokol kesehatan. Adapun dampak terbesar dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu di temukan peserta didik atau anggota staf sekolah yang tertapapar *virus covid 19*.

Pada hari selasa tanggal 5 April 2022 peneliti datang ke sekolah untuk meminta data tentang profil sekolah MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin, dan juga mewawancarai salah satu guru kelas untuk mengetahui lebih rinci tentang bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin. Dari hasil wawancara Ibu Siti Aisyah selaku guru kelas 3 MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin menjelaskan bahwa guru mengikuti saja apa yang

diperintahkan sekolah, juga bagaimana keinginan dari siswa serta orangtuanya dalam melakukan pembelajaran secara tatap muka. Hampir rata-rata semua guru yang menyetujui keputusan sekolah dan menginginkan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka saja meski terbatas.

Untuk kelebihan implementasi pembelajaran tatap muka di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin menurut Ibu Siti Aisyah selaku guru kelas yaitu mudahnya dilakukan dan diterapkannya pembelajaran tatap muka. Guru juga merasa nyaman dan terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka. Siswa-siswa masih bisa dikontrol secara langsung jika tidak mengerjakan tugas. Guru dan siswa juga bisa berinteraksi dan lebih mengenal satu sama lain.

Kemudian untuk kekurangan dari implementasi pembelajaran tatap muka yaitu kurangnya media pembelajaran dan guru yang menggunakan metode masih sama membuat siswa cepat merasa bosan, kurangnya melakukan kegiatan pembelajaran praktek. Kondisi kelas yang sering kali ribut dan kotor.